

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kemajuan suatu daerah tidak terlepas dari kehadiran industri yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena pada dasarnya produk-produk yang dihasilkan dari industri mempunyai nilai jual dan putaran uang yang tinggi. Dengan adanya sektor industri pada suatu wilayah tentu akan berdampak besar pada penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran pada daerah tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 mengenai industri, industri diartikan sebagai serangkaian kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mengubah bahan mentah industri menjadi bahan jadi sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi, termasuk bagi para pelaku industri. PT MURIA SUMBA MANIS (MSM) merupakan sebuah industri yang berfokus pada pengelolaan perkebunan tebu serta gula modern pertama di Nusa Tenggara Timur yang resmi dibangun di Kabupaten Sumba Timur. Adanya PT MSM secara tidak langsung telah membantu pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur dalam menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran serta tumbuhnya UMKM baru.

Dengan berdirinya pabrik PT MSM di Desa Wangi kecamatan Umalulu tentunya akan menambah jumlah dan volume kendaraan menuju/dari lokasi PT MSM, baik kendaraan pribadi milik karyawan maupun milik perusahaan dan kendaraan umum, Kebanyakan karyawan PT MSM berdomisili di ibukota Kabupaten karena belum tersedianya mess yang memadai untuk menampung para pekerja/karyawan, hal inilah yang membuat tingkat volume kendaraan meningkat baik pada saat pergi maupun pulang kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai model tarikan pergerakan karyawan pada PT MSM. Model yang telah didapatkan

nantinya bisa dipakai sebagai ilustrasi atas hubungan yang terjadi antar sistem sarana transportasi dan sistem tata guna lahan melalui beberapa fungsi atau persamaan model. Hasil dari pemodelan ini kedepannya dapat menjelaskan cara kerja sistem dan hubungan keterkaitan antar sistem secara terstruktur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah- masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor pendorong terjadinya tarikan perjalanan pergi dan pulang dari PT. Muria Sumba Manis di kabupaten Sumba Timur?
2. Bagaimana nilai tarikan pergerakan perjalanan menuju Pabrik Gula Muria Sumba Manis di Kabupaten Sumba Timur?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas dan bias dalam pembahasan serta mengingat waktu yang terbatas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian yang dikerjakan mengambil data hanya sebatas lingkup PT. Muria Sumba Manis Di kabupaten Sumba Timur.
2. Pengambilan data survei hanya dilakukan di area wilayah PT. Muria Sumba Manis yaitu dari para staff dan karyawan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini terdiri dari beberapa macam, diantaranya:

1. Mengidentifikasi karakteristik tenaga kerja di Kawasan pabrik PT Muria Sumba Manis.
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong tarikan perjalanan pergi dan pulang pada kawasan PT. Muria Sumba Manis di Kabupaten Sumba Timur.
3. Untuk menghitung nilai tarikan pergerakan perjalanan menuju Pabrik Gula Muria Sumba Manis Kabupaten Sumba Timur

E. Manfaat Penelitian

Penulis meyakini bahwa penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat bagi segenap pihak. Berikut berbagai manfaat yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Untuk Mahasiswa, hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi atas penelitian serupa di bidang transportasi sekaligus kajian sesuai kepentingan mahasiswa terkait
2. Untuk instansi terkait, hasil penelitian ini mampu menjadi masukan dan saran pihak terkait dalam upaya peningkatan pelayanan serta bahan acuan untuk penentuan kebijakan dan pengembangan infrastruktur lokasi penelitian.
3. Untuk pemerintah, harapannya penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pada bidang transportasi di wilayah Sumba pada waktu saat ini ataupun masa yang akan datang.